

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR PERIODE 2017-2021)

Gracela Maria¹, I Gusti Kade Birawan²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Tangerang Raya

Corresponding Author: ¹gracelamaria00@gmail.com, ²birawanubl@gmail.com

Article History

Received: 19-08-2022

Revised: 09-09-2022

Accepted: 09-10-2022

Kata Kunci:

Keputusan Investasi,
Keputusan Pendanaan, Nilai
Perusahaan

Keywords:

Investment Decision, Financing
Decision, Firm Value

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang secara publik terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan perusahaan manufaktur sebagai sampel. Metode sampling yang digunakan metode purposive sampling. Sampel dikumpulkan dari 11 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2021. Teknik analisis data menggunakan evaluasi model pengukuran (Outer Model), dan evaluasi model struktural (Inner Model). Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana. Dengan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan keputusan pendanaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT:

This Research aims to examine the effect of investment decision and financing decision to the firm value. Population of this research is listed public company at Indonesia Stock Exchange with manufacturing company. Sampling method uses purposive sampling method. Samples were collected from 11 manufacture companies listed in the Indonesia Stock Exchange during 2017 – 2021. The data analysis technique uses evaluation of the measurement model (Outer Model) and evaluation of the structural model (Inner Model). Hypothesis test uses simple linear regression analysis. Partially, the result of this research showed that investment decision have negative influence and significant on firm value and financing decision have positive influence and significant on firm value.

PENDAHULUAN

Pasar Modal mempunyai peran yang penting dalam perekonomian suatu negara. Menurut Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma (2019), nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual pada pasar modal. Kemakmuran pemegang saham atau investor tersebut tercemin dari nilai perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan merupakan ukuran kinerja manajer keuangan (Vivi Fatia Utami, 2017).

Menurut Pandangan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BPKM), bahwa industri manufaktur dinilai lebih produktif dan bisa memberikan efek berantai secara luas sehingga mampu meningkatkan nilai tambah bahan baku dan memperbanyak tenaga kerja.

Gambar 1.1
Data Perkembangan Saham Sektor Tahun 2020

PERKEMBANGAN PERDAGANGAN SAHAM SEKTORAL TAHUN 2020

Sektoral	Rata - Rata Tahun 2020			Kapitalisasi Pasar	
	Volume (juta)	Nilai (Rp Miliar)	Freq (Ribu)	Nilai (Rp)	%
IHSG	9,215.86	8,059.88	591.89	6,346,669,172,104,960	100.00
Pertanian	181.24	96.63	10.67	79,672,542,454,261	1.26
Pertambangan	1,457.74	740.33	66.89	350,953,800,157,348	5.53
Industri Dasar	549.02	594.88	53.95	663,096,968,675,676	10.45
Aneka Industri	294.55	353.76	21.95	313,141,595,306,963	4.93
Industri Konsumsi	410.30	737.55	60.26	1,045,552,304,529,770	16.47
Properti dan Real Estate	1,572.89	471.23	68.98	324,503,734,479,420	5.11
Infrastruktur	1,434.23	1,153.64	105.82	616,306,515,650,055	9.71
Keuangan	1,470.38	2,942.74	112.23	2,365,554,582,797,840	37.27
Perdagangan	1,845.49	969.14	91.14	587,887,128,053,623	9.26

(Sumber: www.ojk.go.id, 2020)

Berdasarkan data statistik pasar modal pada tahun 2020 yang dipublikasikan dalam situs Otoritas Jakarta Keuangan (OJK), Sektor industri konsumsi memiliki proporsi nilai kapitalisasi pasar terbesar kedua setelah sektor keuangan yaitu sebesar 16,47%. Sehingga dapat menambah keyakinan investor untuk mempercayakan penanaman modalnya pada industri tersebut, karena dinilai industri konsumsi mempunyai perkembangan yang baik di masa yang akan datang.

Tabel 1.1
 Nilai PBV Pada Perusahaan Manufaktur

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE EMITEN	TAHUN				
			2017	2018	2019	2020	2021
			PBV				
1	Akasha Wira International Tbk.	ADES	2,001	1,229	1,085	1,126	1,234
2	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	2,964	3,454	4,486	3,429	3,211
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	1,854	2,219	4,875	5,367	3,282
4	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	0,641	0,760	1,284	1,310	1,432
5	Mayora Indah Tbk.	MYOR	4,015	5,376	4,630	6,857	6,141
6	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	14,952	14,258	28,498	28,874	27,057
7	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	2,953	2,607	2,601	2,545	2,797
8	Siantar Top Tbk.	STTP	2,996	4,655	2,744	2,984	4,125
9	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	0,628	0,583	0,685	1,156	1,209
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	ULTJ	3,530	3,866	3,432	3,266	3,555
11	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	0,659	0,678	0,878	0,838	0,850

(Sumber: www.idx.co.id)

(Sumber: www.idx.co.id)

Tujuan utama perusahaan adalah mengoptimalkan aset yang dimiliki agar mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui keuntungan yang dihasilkan. Reza Novitasari & Krisnando (2021), menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Dimana harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi. *Price to Book Value* adalah proksi yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Proksi ini akan mencerminkan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan.

Nilai perusahaan umumnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi akan memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Noval Kurniawan dan Wisnu Mawardi, 2017). Keputusan selanjutnya yang harus dibuat oleh manajer keuangan yaitu apakah dana yang digunakan dari dalam perusahaan berasal dari sumber internal perusahaan atau sumber eksternal perusahaan. Selain itu juga perlu menentukan besarnya hutang dan modal sendiri dan menentukan tipe hutang serta modal yang akan digunakan. hal ini mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan *required return* yang diinginkan (Mishel Dicky, 2017).

Diketahui harga saham pada perusahaan *consumer goods* sempat mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena hilangnya pamor di antara investor pada tahun 2021. Kinerja keuangan sektor yang memenuhi barang kebutuhan masyarakat sehari-hari yang kompak menurut akibat pelemahan daya beli di tengah masalah *pandemic* Covid-19.

Gambar 1.2
Harga Saham Ditengah Pandemic Covid



(Sumber: *investasi.kontan.co.id*, 2021)

Analisis Samuel Sekuritas Nashrullah Putra yang mengatakan bahwa penurunan kinerja di sektor konsumsi terjadi dikarenakan daya beli melemah. Sentimen negatif tersebut makin tidak terhindarkan karena pandemi Covid-19 terus berkepanjangan. Hal tersebut menjadikan para investor menjadi lebih waspada dalam menanamkan modalnya kepada perusahaan yang akan dipilih pada sektor *consumer goods*. Dengan demikian, perusahaan perlu mengupayakan strategi bagi prospek perusahaan di masa yang akan datang agar nilai perusahaan dapat bertahan dan semakin meningkat, sehingga para investor dapat percaya untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan serta pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka peneliti tertarik untuk dapat melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

LANDASAN TEORI

A. Nilai Perusahaan

Rasio penilaian akan memberikan informasi berupa pengukuran besar kepercayaan yang dapat diberikan oleh masyarakat terhadap perusahaan. Informasi tersebut akan mencerminkan seberapa besar masyarakat dalam menghargai perusahaan tersebut sehingga masyarakat dapat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai bukunya. Berikut adalah penjabaran mengenai beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Deomedes & Kurniawan (2018), *Price to Earning Ratio* (PER) untuk melihat suatu harga saham mahal atau tidak. Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur berapa besar keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham jika dibandingkan dengan harga saham dari perusahaan tersebut.

Kegunaan *Price Earning Ratio* adalah untuk dapat melihat bagaimana suatu pasar dapat menghargai kinerja dari suatu perusahaan yang dicerminkan melalui *Earning per share* nya. Rumus yang digunakan dalam rasio PER adalah sebagai berikut :

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

2. Price to Book Value (PBV)

Menurut Melisa & Pranaditya (2019) *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang mempunyai tujuan untuk mengetahui nilai wajar saham dengan membagi harga saham yang ada di pasar saham dengan nilai *book value* dari saham tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadly Bahrun, Tifah dan Amrie Firmansyah (2020), nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan Price Book Value (PBV) Rumus yang digunakan dalam rasio PBV adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

B. Keputusan Investasi

Keputusan investasi dibuat oleh perusahaan untuk mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas sehingga nantinya dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek perusahaan yang disebut sebagai likuiditas. Keputusan investasi mempunyai dimensi dalam waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai risiko berjangka panjang pula (Fernando Galih Prasetyo, 2021).

Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan dalam keputusan investasi adalah rasio *Capital Expenditure to Book Value Assets* (CAPBVA) dan *Total Aset Growth* (TAG). Rasio *Capital Expenditure to Book Value Assets* (CAPBVA) digunakan dalam melihat berapa besar aliran tambahan modal saham perusahaan. Rumus untuk menghitung *Capital Expenditure to Book Value Asset* (CAPBVA) yaitu adalah :

$$CAPBVA = \frac{\text{Pertumbuhan Aset}}{\text{Total Aset}}$$

Rasio *Total Aset Growth* (TAG) adalah rasio yang menunjukkan rata-rata pertumbuhan kekayaan didalam suatu perusahaan. Bila kekayaan awal perusahaan adalah tetap jumlahnya, maka pada tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi berarti besarnya kekayaan akhir perusahaan semakin besar begitupun sebaliknya. Rumus *Total Aset Growth* (TAG) adalah sebagai berikut :

$$TAG = \frac{\text{Total Aset} - \text{Total Aset } n - 1}{\text{Total Aset } n - 1}$$

C. Keputusan Pendanaan

Menurut Dini Ristanti Damayanti (2019) keputusan pendanaan (*financing decision*) dalam suatu perusahaan akan berkaitan dengan komposisi pendanaan yang berupa ekuitas pemilik (*owner's funding*), kewajiban jangka panjang (*current liabilities*). Beberapa teori yang berkaitan dengan struktur modal, diantaranya yaitu *trade-off theory*, *pecking order theory* & *signalling theory*.

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini dikonfirmasi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini akan menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. Rumus untuk menghitung *debt to equity ratio* (DER) yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang menyatakan proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitasnya sehingga dapat menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber dananya (Himawan dan Christiawan, 2016). Rumus

untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut adalah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, H1: Diduga keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. H₀₁: Diduga keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. H2: Diduga keputusan pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. H₀₂: Diduga keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu model penelitian. Berdasarkan jenis datanya, pada penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian dimana datanya berbentuk angka-angka.

Model regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi data panel (*panel data regression analysis*). Regresi data panel merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara *variable dependen* (terikat) dengan *variable independen* (bebas) dengan menggunakan data panel. Data panel merupakan suatu penggabungan antara deret waktu (*time series*) dan data *cross section*.

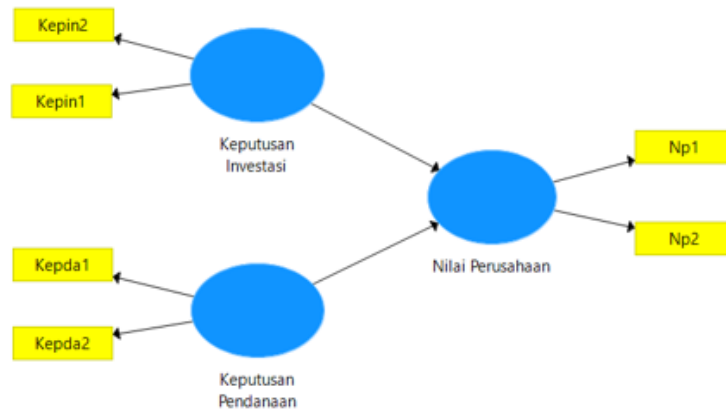
1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Jumlah perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI sebanyak 11 perusahaan setiap tahunnya.

Sampel penelitian adalah bagian dari sebuah populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan secara konsisten & tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2017-2021
3. Perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang menyajikan data-data secara lengkap yang dibutuhkan berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti berkaitan dengan PBV, PER, CAPBVA, TAG, DER dan DAR pada periode 2017-2021.

2. Model Penelitian



Sumber: data diolah Smart PLS

3. Teknik Analisis Data

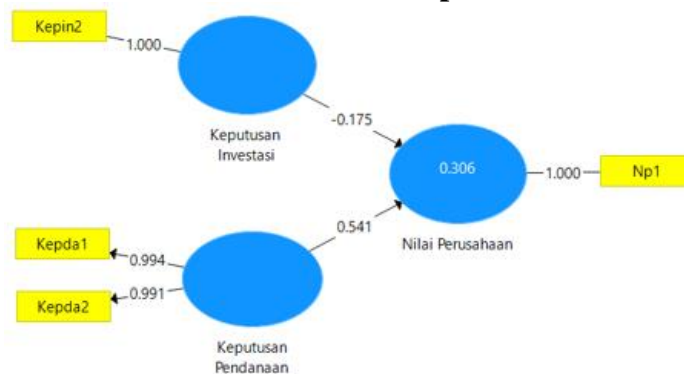
Teknik pengujian data dalam penelitian yang dilakukan ini, menggunakan aplikasi *Partial Least Square (PLS) 3.0*. Model evaluasi pada *Partial Least Square (PLS)* dilakukan dengan cara menilai *outer model* dan *inner model*. *Outer model* merupakan sebuah model pengukuran untuk menilai signifikan model, sedangkan *inner model* merupakan model *structural* yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antara variabel laten (Siswoyo Haryono, 2017:372).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Untuk melakukan pengukuran model struktural, semua indikator dalam evaluasi model pengukuran harus dinyatakan valid dan reliabel, untuk bisa digunakan dalam mengukur konstruk yang dibentuknya. Gambar dibawah ini merupakan model pengukuran setelah indikator yang tidak memenuhi syarat di drop atau di *delete*.

Gambar 4.8 Diagram Jalur Hasil Output Smart PLS Setelah Didrop



Sumber: Smart PLS diolah penulis

Gambar diatas adalah model pengukuran setelah indikator yang tidak memenuhi syarat *Rule of Thumb* di drop atau di *delete*. Berdasarkan gambar di atas, hasil pengujian atas

perintah *calculate algorithm* semua indikator valid dan reliabel untuk mengukur konstruk yang dibentuk dalam penelitian ini.

Tabel 4.8
Construct Reliability dan Validity output Algorithm

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Keputusan Pendanaan	0,985	1,031	0,993	0,985	Reliabel
Keputusan Investasi	1,000	1,000	1,000	1,000	Reliabel
Nilai Perusahaan	1,000	1,000	1,000	1,000	Reliabel

Sumber: data diolah Smart PLS

Berdasarkan tabel 4.8 diatas memperlihatkan nilai *Cormbach's alpha* untuk semua konstruk lebih dari 0,7. Nilai *Average Varian Extrated (AVE)* digunakan dalam menunjukkan besaran varian indikator yang didukung oleh konstruknya. Nilai kritis AVE 0,7. Berdasarkan tabel diatas, semua kriteria yang ada terpenuhi, oleh karena itu uji reliabilitas dinyatakan reliabel. Artinya konsisten menguji konstruknya dan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.

Tabel 4.9
Perbandingan AVE dengan AKAR AVE

Konstruk	(AVE)	AKAR AVE
Keputusan Pendanaan	0,985	0,993
Keputusan Investasi	1,000	1
Nilai Perusahaan	1,000	1

Sumber: data diolah Smart PLS

Tabel 4.10
Discriminant Validity

	Keputusan Pendanaan	Keputusan Investasi	Nilai Perusahaan
Keputusan Pendanaan	0,993		
Keputusan Investasi	0,089	1,000	
Nilai Perusahaan	0,525	-0,127	1,000

Sumber: data diolah Smart PLS

Berdasarkan tabel 4.9 dan 4.10 diatas bahwa pemeriksaan nilai akar AVE pada semua konstruk dibandingkan korelasi antar konstruk, nilai akar AVE harus lebih tinggi dibandingkan korelasi antar konstruk. Dalam hal ini menunjukkan bahwa syarat *discriminant validity* terpenuhi.

Tabel 4.11
Kecocokan model (Model FIT)

	Saturated Model	Estimated Model	Kriteria	Keterangan
SRMR	0,029	0,029	<0,05	Model FIT

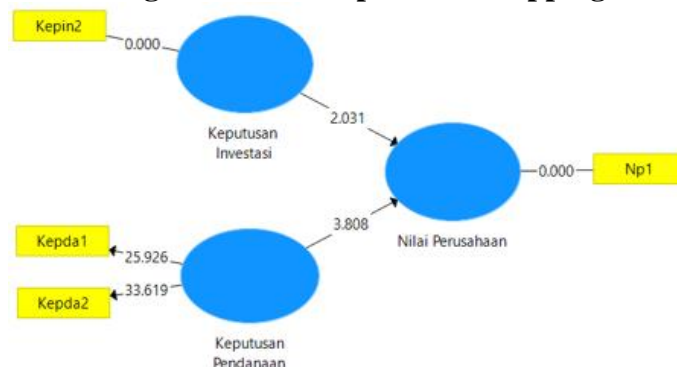
Sumber: data diolah Smart PLS

Tabel 4.11 kecocokan model (Model FIT) diatas menunjukkan bahwa SRMR sesuai dengan kriteria, yaitu dengan nilai *estimated model* sebesar 0,029. Dimana minimal kriteria model fit adalah < 0,05. Maka artinya kecocokan model pada penelitian ini adalah model fit atau dengan kata lain, data cocok dengan model.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi model struktural (Inner Model) bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap hipotesis yang dibangun pada penelitian ini dengan cara menilai signifikansi hubungan antar konstruk yang ditunjukkan dengan nilai *T-Statistic* hasil dan *P Value* dari *bootstrapping*. Model struktural penelitian ini melibatkan dua konstruk eksogen, yaitu keputusan investasi dan keputusan pendanaan serta satu konstruk endogen yaitu nilai perusahaan.

Gambar 4.9
Diagram Jalur Output Bootstrapping



Sumber: Output Smart PLS

Berdasarkan gambar 4.9 diatas hasil dari output bootstrapping, dilakukan pengujian hipotesis penelitian untuk menilai berapa besaran pengaruh antar konstruk dan efek moderating yang diukur dengan nilai koefisien jalur atau *path coefficients* pada original sampel. *Path coefficients* dengan nilai *t statistics* $\geq 1,96$ atau *P Value* $\leq 0,050$ dinyatakan signifikan.

Tabel 4.12
Uji hipotesis Dari Proksi Ke Konstruk

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Keputusan Pendanaan -> Nilai Perusahaan	0,541	0,517	0,142	3,808	0,000
Keputusan Investasi -> Nilai Perusahaan	-0,175	-0,161	0,086	2,031	0,043

Sumber: Data diolah Smart PLS

Berdasarkan tabel 4.14 nilai *Path coefficients* dengan nilai *t statistics* keputusan pendanaan sebesar $3,808 \geq 1,96$. Dan keputusan investasi sebesar $2,031 \geq 1,96$. Serta nilai *P Value* yang menunjukkan nilai sebesar $0,000 \leq 0,050$ untuk keputusan pendanaan dan keputusan investasi menunjukkan nilai *P Value* sebesar $0,043 \leq 0,050$. Sehingga data yang ada dinyatakan signifikan. *Path coefficients* hasil output Bootstrapping akan digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Besaran koefisien keputusan investasi sebesar -0,175 (original sampel), yang berarti pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan negatif, artinya jika keputusan investasi mengalami kenaikan sebesar 0,175 rupiah, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,175 rupiah dan sebaliknya (ceteris paribus) pengaruh keputusan investasi dinilai dari nilai *T-statistics* sebesar $2,031 \geq T_{tabel} 1,96$

(signifikansi 5%), dan P value $0,043 \leq 0,050$, maka kesimpulannya adalah, bahwa H1 diterima, artinya keputusan investasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

Besaran koefisien keputusan pendanaan sebesar 0,541 (original sampel), yang berarti pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan positif, artinya jika keputusan pendanaan mengalami kenaikan satu satuan rupiah, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,541 rupiah begitu juga sebaliknya (ceteris paribus), pengaruh keputusan pendanaan dinilai dari nilai T-statistics sebesar $3,808 \geq T_{tabel} 1,96$ (signifikansi 5%), dan P value $0,000 \leq 0,050$, maka kesimpulannya adalah, bahwa H2 diterima, artinya keputusan pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil Pengujian hipotesis (H1) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Melalui analisis data dan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,043. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,050 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian yang dilakukan ini menerima H1. Koefisien keputusan investasi sebesar -0,175 (original sampel), yang berarti pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan negatif. Dengan demikian, variabel keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dinyatakan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Kemudian, hasil Pengujian hipotesis (H2) telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Melalui analisis data dan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,050 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian yang dilakukan ini menerima H2. Koefisien keputusan investasi sebesar 0,541 (original sampel), yang berarti pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan positif. Dengan demikian, variabel keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dinyatakan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak.

Saran

1. Dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan, maka perusahaan diharapkan dapat melihat pentingnya pengaruh keputusan investasi serta keputusan pendanaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan faktor – faktor pendukung keputusan investasi serta keputusan pendanaan untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan
2. Variabel dari penelitian ini terbatas hanya pada keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel – variabel lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan serta memperpanjang periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Nur. (2019). Buku Panduan Praktikum Smart PLS dan Eviews. Sukoharjo: Lab Komputer Manajemen FEB UMS.
- [2] Bahrun, M. F., Tifah., Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan. Vol. 8 No.3. ISSN 2337-7852. E-ISSN 2721-3048.

- [3] Damayanti, D. R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- [4] Efni, Y. (2017). *The Mediating Effect of Investment Decisions and Financing Decisions on the Effect of Corporate Risk and Dividend Policy against Corporate Value*. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 27–37.
- [5] Fajaria, A. Z., Purnamasari, L., & Isnalita. (2018). *The Effect Of Investment Decision, Funding Decision And Dividend Policy On Company Value*. *Advances In Economics, Business And Management Research (AEBMR)*, 35, 25–32. <https://doi.org/10.2991/miceb-17.2018.5>.
- [6] Hair Jr, J. F., G. Thomas. M. Hult., Christian. M. R., Marko. S., Nicholas. P. D., Soumya. R. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Switzerland: Springer Nature Switzerland AG.
- [7] Indriani, Silvia. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Penerbit Scopindo Media Pustaka.
- [8] Jannata, S. N., Tri, K. P. (2022). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*. Vol. 3, No. 4.
- [9] Khikmah, N., Muhamad, Y., Yohani (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Neraca Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*. Vol.16 No.1.
- [10] Laiya, N. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar Di BEI Sebelum dan Selama di Berlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol, 7, No.1.